

## Penerapan Bunuh Diri Filosofis pada kisah /Son Smeshnogo Cheloveka/Mimpi Orang Siting karya Fyodor Dostoevsky = The Application of Philosophical Suicide to Fyodor Dostoevsky's Son Smeshnogo Cheloveka/ The Dream of Ridiculous Man

Dzikri Nurul Hakim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920528113&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penelitian ini memaparkan bagaimana bunuh diri filosofis diterapkan oleh tokoh dalam kisah /Son Smeshnogo Cheloveka/Mimpi Orang Siting karya Fyodor Dostoevsky sebagai solusi dari permasalahan hidupnya, dengan menggunakan sudut pandang absurditas yang dikemukakan oleh Albert Camus. Metode penelitian ini menggunakan payung deskriptif analisis. Data dikumpulkan dengan teknik membaca dan mencatat teks yang akan diteliti. Temuan dari penelitian ini memperlihatkan bahwa bunuh diri filosofis dilakukan oleh tokoh Orang Siting berdasarkan mimpinya akan sebuah dunia berisikan manusia yang sebelumnya tentram dan damai berubah menjadi saling berselisih dan membuat kehancuran. Hal tersebut membuat tokoh dalam /Son Smeshnogo Cheloveka/Mimpi Orang Siting karya Fyodor Dostoevsky melakukan sebuah lompatan iman yang membuatnya menemukan makna hidup dan meyakinkannya secara spontan.

.....This research describes how philosophical suicide is applied by the characters in Fyodor Dostoyevsky's story /Son Smeshnogo Cheloveka/ The Dream of a Ridiculous Man as a solution to his life problems by using the point of view of absurdity put forward by Albert Camus. The method of this research uses qualitative analysis and is descriptive in nature. Data was collected by reading and taking notes on the text to be studied. The findings of this research show that the ridiculous man character commits philosophical suicide based on his dream of a world where humans, who were previously peaceful at all, turn into loggerheads and create destruction. This makes the character in /Son Smeshnogo Cheloveka/Dream of a ridiculous man by Fyodor Dostoyevsky take a leap of faith that makes him find the meaning of life and believe in it spontaneously.